

**KENDALA KENDALA YANG DIALAMI MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**BAIDATUL NISA
NIM. 150213118**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH**

2020 M/1441 H

**KENDALA-KENDALA YANG DIALAMI MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk memperoleh Gelar Sarjana
Prodi Bimbingan dan Konseling

Diajukan Oleh

BAIDATUL NISA

NIM. 150213118

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Chaidir M. Nur, M.Ag
NIP. 195602221994032001


Tabrani Z.A, S.Pd.I.M.S.I., M.A
NIDN. 0414088605

**KENDALA- KENDALA YANG DIALAMI MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at 03 Januari 2020 M
10 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

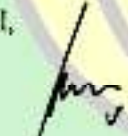
Ketua,


Dr. Chairan M. Nur, M. Ag.
NIP. 195602221994032001

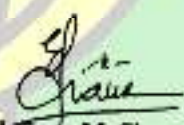
Sekretaris,


Irman Siswanto, S. Pd. I.

Penguji I,


Tabrani ZA, S. Pd. I, M. S. I, M. A.

Penguji II,


Elviana, M. Si
NIP. 197806242014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH. M. Ag.
NIP. 195903091989031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Baidatul Nisa

NIM : 150213118

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Kendala-Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

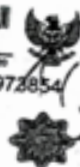
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat bertanggung jawab dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 28 November 2019

Yang menyatakan,



Baidatul Nisa

ABSTRAK

Nama : Baidatul Nisa
NIM : 150213118
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Bimbingan dan Konseling
Judul : Kendala-Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Menyelesaikan Tugas Akhir
Tanggal Sidang : 3 Januari 2020
Tebal Skripsi : 70
Pembimbing I : Dr. Chairan M. Nur, M.Ag
Pembimbing II : Tabrani, ZA,S.Pd.I., M.SI., MA
Kata Kunci : Kendala-Kendala Mahasiswa, Menyelesaikan Tugas Akhir

Kendala merupakan sebuah factor atau hambatan yang dialami oleh mahasiswa BK dalam menyelesaikan tugas akhir. Adapun kendala yang dialami berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu seperti kurangnya motivasi, kurangnya minat, malas, kesulitan dalam menemui dosen pembimbing, takut berkonsultasi dengan dosen pembimbing, referensi yang terbatas, dan kurang memahami cara penulisan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir serta untuk mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kendala dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti mengungkapkan serta memaparkan data sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa akhir yang masih aktif sebagai mahasiswa BK, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang mahasiswa dari angkatan 2014 dan 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan criteria atau penilaian yang diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kendala yang dialami mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir adalah Kesulitan dalam menemui dosen pembimbing, Referensi yang terbatas, masalah ekonomi, Merasa takut berkonsultasi dengan dosen pembimbing, Kurangnya motivasi, Kurang memahami literatur dalam penulisan tugas akhir, serta upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kendala dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut yaitu pada faktor internal dan eksternal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, keluarga dan para sahabatnya. Sujud syukurnya kusembahkan kepadamu Allah Subhanahu wa Ta'ala yang Maha Tinggi dan Maha Adil dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah menjadikan kami manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "***Kendala-Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir***". Skripsi disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi banyak terdapat kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Chairan M. Nur, M.Ag. selaku ketua prodi bimbingan dan konseling, dan selaku Pembimbing I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan dan Bapak Mashuri, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Program Studi Bimbingan dan konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Tabrani. ZA, S. Pd. I., M. SI., MA Selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan. Semoga Allah selalu meridhai dan memberkahi setiap langkah bapak dan keluarga, Amin.
3. Teristimewa kepada Ayahanda Hermansyah (Alm) dan ibunda tercinta Safnidar yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, motivasi, dukungan serta do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kepada kakak tercinta Ihdatul Ilmi, terimakasih atas motivasi, perhatian, dan semangatnya selama ini.
5. Kepada para sahabat terkasih,terimakasih untuk kebersamaannya selama ini dalam perjuangan kita menggapai impian sebagai konselor yang hebat. Terimakasih atas motivasinya serta semangat kita yang tiada henti-hentinya untuk mendapat gelar sarjana.Kepada teman-teman angkatan 2015 program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas

Islam Negeri Ar-Raniry, khususnya kepada teman-teman unit 03, terimakasih atas kerja samanya selama ini

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan kerjasama serta do'a. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat, Amin.

Banda Aceh, 14 November 2019
Penulis,

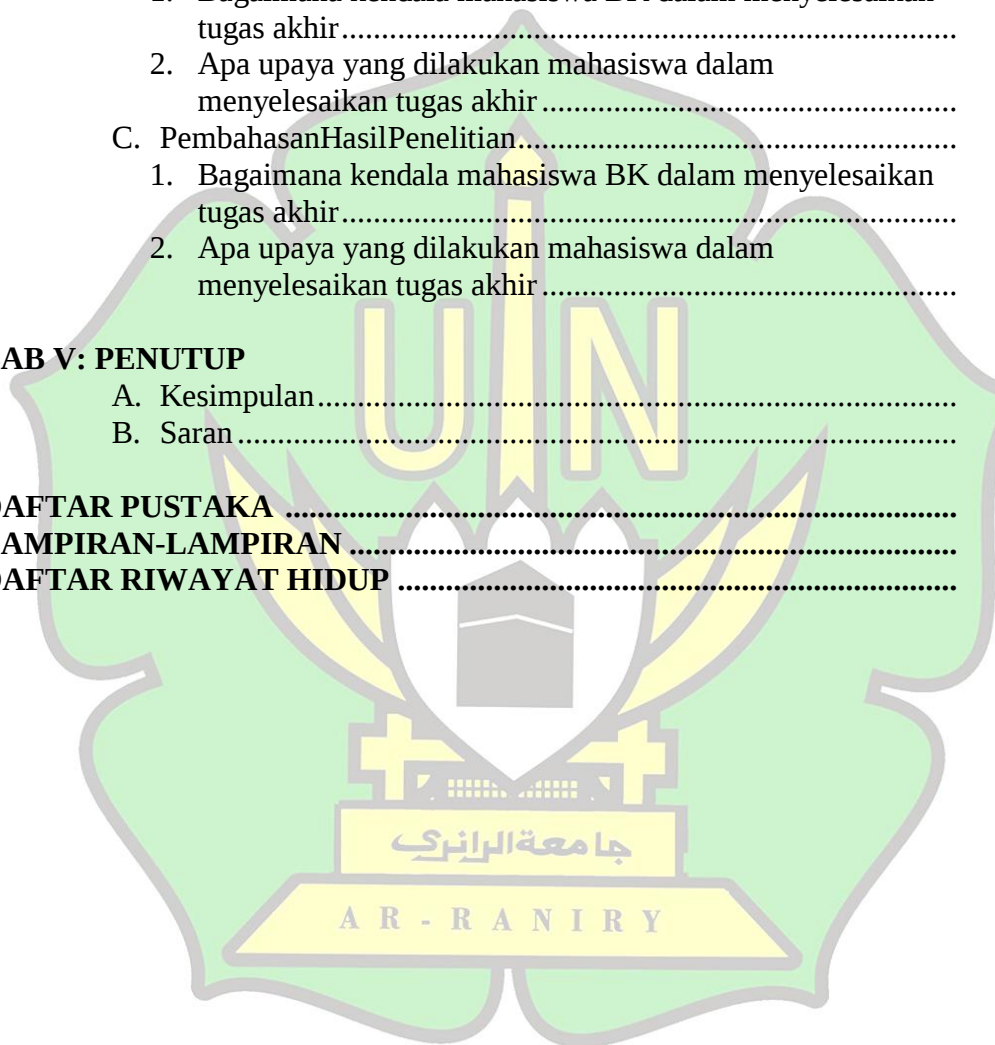
Baidatul Nisa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK..	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Terdahulu	7
F. Definisi Operasional	8
G. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Kendala-Kendala Mahasiswa BK	12
dalam Menyelesaikan Tugas Akhir	12
1. Pengertian Kendala	12
2. Mahasiswa BK	13
3. Menyelesaikan Tugas Akhir	13
4. Kendala-Kendala Mahasiswa Akhir	16
B. Upaya Mengatasi Kendala dalam Tugas Akhir	28
1. Ditinjau dari Perspektif Mahasiswa	28
2. Ditinjau dari Perspektif Dosen Serta Pimpinan	29
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Data Yang Diperlukan	33
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Penelitian	35
D. Subjek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi	37
2. Wawancara	38
3. Dokumentasi	39
F. Prosedur Pengambilan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
1. Data Reduction/Reduksi Data	40

2. <i>Display Data/Penyajian Data</i>	41
3. <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	42
H. Pengecekan Keabsahan Data	42
I. Tahap-Tahap Penelitian	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Prodi Bimbingan dan Konseling.....	46
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Bagaimana kendala mahasiswa BK dalam menyelesaikan tugas akhir	57
2. Apa upaya yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1. Bagaimana kendala mahasiswa BK dalam menyelesaikan tugas akhir	63
2. Apa upaya yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir	65
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85



DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Jumlah mahasiswa/I prodi Bimbingan dan Konseling yang terdaftar Tahun Ajaran 2014/2015.
- Tabel 4.2 : Jumlah tenaga pengajar dosen prodi Bimbingan dan Konseling.
- Tabel 4.3 : Jumlah dosen tetap prodi Bimbingan dan Konseling.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat SK Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Akademik
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Izin Selesai Penelitian Dari Prodi
- Lampiran 4 : Instrumen Observasi
- Lampiran 5 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 : Foto
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh (UIN) merupakan salah satu perguruan tinggi di Aceh yang didirikan pada tahun 1960 terletak di Jl. Lingkar Kampus. Universitas Islam Negeri (UIN) terdiri dari 9 Fakultas antara lain Fakultas Syariah, Adab Humaniora, Febi, Dakwah, Ushuluddin, Tarbiyah, Saintek, Fisip. Dari sembilan Fakultas yang dimiliki oleh UIN Ar-raniry, Fakultas Tarbiyah merupakan Fakultas yang memiliki Program Studi paling banyak antara lain Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Manajemen Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Teknik, dan pendidikan Bimbingan dan Konseling. Prodi BK merupakan salah satu jurusan baru yang ada di Fakultas Tarbiyah.

Jurusan Bimbingan dan Konseling berdiri pada tahun 2014, Jurusan ini mempersiapkan tenaga yang ahli dalam bidangnya khususnya Bidang Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah. Prodi ini mempelajari ilmu-ilmu yang berhubungan dengan kajian kependidikan islam. Bimbingan dan Konseling ini membentuk dan melahirkan generasi pendidik atau Konselor yang berbakat, dan memiliki kemampuan profesional yang khusus dalam bidangnya dan mampu mengatasi masalah individu yang ada pada setiap jenjang pendidikan.

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana mahasiswa harus menempuh tugas akhir. Skripsi merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa

untuk memperoleh gelar strata satu (S1). Dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa dikatakan telah berhasil saat mereka mengerti dan memahami tujuan dan manfaat dari dilakukannya penelitian.¹ Tugas akhir bukan hanya dikerjakan semata-mata untuk mendapatkan nilai bagus, dan juga bukan untuk sekedar memenuhi syarat untuk menyelesaikannya atau mendapatkan gelar sarjana seperti banyak orang katakan, namun tugas akhir ini bertujuan untuk menguji kemampuan diri seseorang dalam menyelesaikannya.

Penulisan tugas akhir mempunyai tujuan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta menyusun menjadi sebuah karya ilmiah. Selama pelaksanaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang disebut pembimbing 1 dan pembimbing 2. Melalui bimbingan skripsi, dosen pembimbing bertanggung jawab dalam membimbing mahasiswa dalam penelitian ilmiah sehingga mahasiswa mengerti dan tidak mengalami tekanan dalam menyelesaikan tugas skripsi. Dalam mengerjakan skripsi membutuhkan bimbingan yang bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam proses penyelesaian yang dibutuhkan setiap individu.

¹ Muazir, *Hambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala*

Menurut Oemar, tugas dan tanggungjawab dosen pembimbing adalah mengarahkan mahasiswa selama proses pengerjaan tugas akhir, serta membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang sedang di hadapi mahasiswa.²

Terdapatnya hambatan - hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir yang di alami oleh mahasiswa tingkat akhir, seperti yang kita ketahui bahwa banyaknya mahasiswa tingkat akhir bukan hanya terjadi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling saja, tetapi setiap mahasiswa Fakultas yang lainpun mengalami hambatan dalam mengerjakannya.

Menurut JJ Siang, ada beberapa faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi yaitu, hambatan yang terdapat dalam penyelesaian tugas akhir terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi.³

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah, khususnya faktor internal dalam hal ini adalah motivasi dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Motivasi sangat berperan bagi mahasiswa dalam menunjang penyelesaian tugas akhir, karena dengan adanya dorongan maka mahasiswa akan

²Oemar, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), h. 172.

³Jj Siang, *Cara Cepat Menyusun Skripsi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), h. 101

terdorong dalam mengerjakannya. Pekerjaan yang dilakukan oleh setiap individu itu karena adanya dorongan yang membuat seseorang mau mengerjakannya tanpa ada rasa malas.

Menurut Sadirman motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga dengan minat sehingga minat merupakan alat motivasi yang pokok dalam belajar.⁴

Perlu kita ketahui bahwa setiap saat dalam kehidupan selalu terdorong yang namanya motivasi, baik itu dorongan dari dalam maupun dari luar. Namun motivasi disini bertujuan untuk meningkatkan minat seseorang dalam mengerjakan sesuatu agar setiap individu berkembang sesuai kemampuan dirinya. Seseorang yang dikatakan berhasil dalam belajar ialah jika dalam dirinya memiliki keinginan yang kuat yang bisa mendorong dirinya kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 22 Juli 2019, ada beberapa dari mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling angkatan 2014 dan 2015 yang belum menyelesaikan pendidikannya, ada dari beberapa orang yang sudah menyelesaikan studinya. Karena dari beberapa mahasiswa ditemukan relatif lambat dalam menyelesaikan tugas akhir. Karena adanya hambatan misalnya seperti malas, dan ada juga syarat-syarat yang belum terpenuhi. Kendala lain yang di hadapi mahasiswa yaitu kemampuan berkomunikasi dalam proses

⁴Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 95.

bimbingan dengan pembimbing, ketidak beranian mahasiswa dalam menyampaikan ide atau pendapat saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing.⁵

Cepat atau lambatnya seorang mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir dipengaruhi berbagai hambatan salah satunya seperti yang diutarakan diatas.

Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa tingkat akhir saat ini ialah terdapat hambatan- hambatan dalam penyusunan penyelesaian tugas akhir. Dimana pada umumnya, mahasiswa yang sedang menulis sebuah karya ilmiah sering kali mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi sangatlah beragam, contohnya seperti, kurang memahami fenomena yang terjadi, kurang menguasai materi, referensi yang terbatas, mahasiswa juga terkadang merasa malas menemui dosen pembimbing, serta takut dalam berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan adanya kecenderungan yang mengakibatkan mahasiswa jadi malas. Disini fenomena yang terjadi bukan hanya itu melainkan ada beberapa faktor lain yang menyebabkan terhambatnya dalam penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa.

Untuk menjawab permasalahan diatas tidaklah mudah, namun memerlukan pendekatan yang komprehensif. Kajian skripsi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kendala- kendala mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dapat mengubah pola pikir mahasiswa untuk mengembangkan potensi dalam mengerjakan tugas akhir. Oleh karena itu,

⁵ Hasil Observasi Peneliti Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan BK Angkatan 2014-2015, 22 Juli 2019

penelitian tentang kendala- kendala mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kendala mahasiswa BK dalam menyelesaikan tugas akhir ?
2. Apa upaya yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kendala mahasiswa BK dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan jawaban atas persoalan masalah yang akan di hadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui tentang pentingnya penyelesaian tugas akhir.
3. Secara praktis, penelitian ini dapat di jadikan sumber rujukan bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir.

4. Bagi peneliti, dapat dijadikan salah satu dasar untuk acuan bagi pengalaman dalam menyelesaikan tugas akhir dan menjadi sumber referensi bagi peneliti lain.

E. Kajian Terdahulu

1. Muazir, dalam skripsi yang berjudul *"Hambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala Pada Tahun 2016"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam pembimbingan skripsi pada jurusan ilmu komunikasi Universitas Syiah Kuala dan untuk mengetahui pola komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam pembimbingan skripsi pada mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Syiah Kuala. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menghambat menyelesaikan tugas akhir pada jurusan komunikasi FISIP Universitas Syiah Kuala adalah perasaan cemas dan takut yang ia miliki saat akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.⁶
2. Desi Eka Pratiwi & Anna Roosyanti. Penelitian Yang Berjudul *"Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Pada Tahun 2019"* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor penghambat penyelesaian

⁶Muazir, Skripsi *Hambatan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala*.

skripsi mahasiswa PGSD di UWKS ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode campuran (Mixed Method). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar angket dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut. Kendala tertinggi yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi adalah hambatan psikis sub indikator kognitif, minimnya buku/referensi, hambatan fisik dengan sub indikator sakit, hambatan psikis dengan sub indikator afektif dengan jumlah pemilih, masalah pembimbingan, masalah pertemuan dengan dosen pembimbing, masalah hambatan psikis dengan sub indikator psikomotorik, masalah biaya/dana. Berdasarkan hasil analisis di atas, diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi.⁷

3. Beberapa penelitian yang relevan terkait identifikasi faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi antara lain penelitian yang berjudul “*Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pada Tahun 2015*” fokus penelitian prodi pendidikan matematika di STKIP PGRI Sumbar. Hasil penelitian menyebutkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam penugasan

⁷Desi Eka Pratiwi & Anna Roosyanti, *Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*.

ide kedalam tulisan ilmiah, penggunaan ilmu statistik dalam pengolahan data, serta menarasikan hasil penelitian.⁸

F. Definisi Operasional

1. Kendala

Dalam kamus Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa arti kendala adalah halangan, rintangan lebih lanjut dijelaskan, “kendala merupakan faktor atau keadaan yang membatasi, halangan atau mencegah pencapaian sasaran”.⁹ Katan “kendala” dalam Bahasa Indonesia bermakna “halangan dan rintangan”.¹⁰

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hambatan adalah suatu halangan yang terjadi dalam setiap melakukan kegiatan sesuatu yang membuat terhambatnya dalam mengerjakan suatu pekerjaan, setiap manusia pasti mengalami yang namanya hambatan kadang disengaja maupun tidak disengaja.

2. Mahasiswa

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain

⁸Rismen, S, *Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. LEMMA*.

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 543.

¹⁰Suharto dan Tata Iryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1989), h. 105.

yang setingkat dengan perguruan tinggi.¹¹ Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh konselor atau guru BK kepada peserta didik dalam rangka membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa, untuk mengembangkan potensi dirinya dalam aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Sedangkan Bimbingan dan Konseling adalah layanan atau bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka memberi solusi dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh seseorang.

3. Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya. Berdasarkan hasil penelitian, atau kajian kepustakaan atau pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama.¹² Dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas akhir adalah sebuah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam penyelesaian bidang studi guna memperoleh gelar sarjana.

G. Sistematika Pembahasan

¹¹Siswoyo, Dwi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 121

¹²Darmono dan Ani M. Hasan, *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*, (Malang Grasindo, 2002), H. 1

Penulisan karya ilmiah ini tentu tidak terlepas dari sistematika penulisan maka dari itu penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab sebagaimana penulisan karya ilmiah pada umumnya.

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, serta sistematika pembahasan agar lebih teratur dalam memaparkan tujuan penelitian.

Bab kedua merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum realitas yaitu kendala-kendala yang dialami mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengambilan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan sampai pada tahap-tahap penelitian.

Bab keempat adalah bab inti dari pembahasan skripsi yang menjelaskan hasil penelitian tentang kendala-kendala yang dialami mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir. Bab ini diawali dengan memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, selanjutnya menjelaskan tentang kendala-kendala apa saja yang dialami mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir.

Bab lima merupakan bab penutup yang didalamnya memuat beberapa kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini penelitian juga mengajukan saran dan kritikan yang menyangkut masalah yang dibahas.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kendala-Kendala Mahasiswa BK dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

1. Pengertian Kendala

Dalam kamus Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa arti kendala adalah halangan, rintangan lebih lanjut dijelaskan, “kendala merupakan faktor atau keadaan yang membatasi, halangan atau mencegah pencapaian sasaran”.¹ Kata “kendala” dalam bahasa Indonesia bermakna “halangan dan rintangan”²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah suatu halangan yang terjadi dalam setiap melakukan kegiatan sesuatu yang membuat terhambatnya dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Setiap manusia pasti mengalami yang namanya hambatan kadang disengaja maupun tidak disengaja. Dalam surah Al-Insyirah menjelaskan bahwa:

Artinya: Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Muhammad) dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu, yang memberatkan punggungmu, dan Kami tinggikan sebutan (Namamu) bagimu, maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (Q.S Al-Insyirah: 1-8)

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 543.

² Suharto dan Tata Iryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1989), h. 105.

2. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.³ Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh konselor/guru BK kepada siswa/peserta didik dalam rangka membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa, untuk mengembangkan potensi dirinya dalam aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan individu yang sedang belajar dan memperoleh ilmu pengetahuan tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Sedangkan Bimbingan Konseling adalah layanan atau bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka memberi solusi dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh seseorang.

3. Menyelesaikan Tugas Akhir

1. Pengertian Tugas Akhir

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa sesuai dengan bidang studinya. Sebagai tugas akhir dalam studi formalnya diperguruan tinggi. Skripsi dalam dunia pendidikan berarti suatu hasil penyusunan tulisan ilmiah yang telah

³ Siswoyo, Dwi, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 121

dibuktikan kebenarannya, berdasarkan data- data yang dikumpulkan dan tentunya data yang dikumpulkan tersebut di olah kemudian menjadi data yang valid.⁴

Tekanan-tekanan yang dialami dalam menyelesaikan tugas akhir, menyebabkan mahasiswa mengalami banyak tekanan misalnya, stres, mudah marah, menunda penyusunan skripsi dan hingga kehilangan motivasi. Sehingga mahasiswa menjadi malas dalam mengerjakannya. Secara biologis tekanan ini dapat mempengaruhi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

Setiap mahasiswa mempunyai keinginan untuk segera menyelesaikan tugas akhir studinya, lulus dalam ujian kemudian wisuda, namun pada kenyataannya proses penyusunan skripsi tidak semudah yang kita bayangkan, banyak kesulitan atau kendala yang dialami oleh mahasiswa. Kesulitan yang dihadapi dapat membuat mahasiswa mengalami tekanan atau hambatan. Didalam penyusunan skripsi adanya suatu kendala yang dirasakan oleh mahasiswa baik itu bersifat internal maupun eksternal.

2. Syarat Pengajuan Tugas Akhir

- a. Telah menempuh minimal 100 SKS.
- b. Mengisi mata kuliah tugas akhir di KRS.
- c. Judul skripsi harus sesuai dengan yang dipilih.
- d. Memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh fakultas atau prodi.

⁴ Ade Hadiono, *Analisis Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa STIA Banten*

3. Prosedur Pengajuan Tugas Akhir

- a. Mahasiswa yang akan mengajukan judul skripsi harus berkonsultasi dengan penasehat akademik dengan memperhatikan tema yang telah ditetapkan oleh Prodi masing-masing.
- b. Masing-masing Prodi menetapkan tema proposal skripsi pada setiap semester dan diumumkan secara terbuka pada awal semester.
- c. Ketua prodi menentukan pembimbing awal (proposal) bagi mahasiswa yang mengajukan judul.
- d. Mahasiswa menyusun proposal penelitian skripsi yang dibimbing oleh pembimbing awal untuk memastikan bahwa permasalahan dalam proposal yang akan diteliti telah memenuhi kriteria:
 - 1) Sesuai dengan bidang kajian prodi yang bersangkutan.
 - 2) Belum pernah dikaji oleh orang lain.
 - 3) Bebas plagiasi
 - 4) Tersedia sumber data dan rujukan yang memadai.
- e. Proposal skripsi diajukan melalui Prodi masing-masing dengan jumlah eksemplar sesuai kebutuhan yang diatur lebih lanjut oleh prodi masing-masing.
- f. Proposal skripsi yang diajukan pada seminar proposal merupakan proposal yang telah disahkan/disetujui oleh pembimbing awal.

4. Teknik Penulisan Tugas Akhir

Tata cara penulisan skripsi disesuaikan dengan teknik penulisan karya ilmiah pada umumnya atau ketentuan yang diberlakukan pada masing-masing Fakultas atau program studi.

B. Kendala-Kendala Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

Menyelesaikan tugas akhir adalah, menyudahkan atau menyelesaikan. Dalam istilah menyelesaikan tugas akhir dalam penelitian ini adalah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai prasyarat akhir pendidikan akademisnya. Pengertian diatas mengandung arti bahwa semua individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang disebut mahasiswa wajib menyusun tugas akhir dengan proses belajar secara individual.

Didalam penyelesaian skripsi tidak terlepas dari yang namanya kendala, kendala yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir sangatlah bermacam-macam yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu didalam diri individu (insternal) maupun diluar diri individu (eksternal) tersebut.

Menurut JJ. Siang menjelaskan bahwa hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu, faktor internal meliputi kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah. Kemudian faktor eksternal yaitu sulitnya mencari ide/masalah yang akan dijadikan judul skripsi, sulitnya pencarian literatur, dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi.⁵ Menurut Hamidi dkk, dalam penelitiannya sampai pada kesimpulan bahwa faktor- faktor instrinsik seperti, motivasi ,

⁵ Jj. Siang, *Cara Cepat Menyusun Skripsi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), h. 101

kemampuan menulis ilmiah, tanggung jawab akademik adalah yang paling deterministik dalam penyelesaian skripsi. Sedangkan sistem akademik, dan kesibukan dosen pembimbing itu termasuk faktor ekstrinsik.⁶

Menurut Slameto ada dua faktor yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam belajar yaitu:

Faktor intern yaitu, intelegensi, kecakapan, bakat, minat, motivasi, serta kesiapan sementara. Sedangkan faktor ekstern yaitu, keadaan keluarga, serta lingkungan sekitar. Lingkungan keluarga ialah hasil belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor lingkungan ialah kampus juga mempengaruhi hasil belajar serta lingkungan masyarakat.⁷

1. Faktor Internal

a. Motivasi

Menurut Beck dalam skripsi Dian Wibowo Utomo mengatakan bahwa motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri

⁶ Sugeng Haryadi, Abdul Haris Fitri Anto, Woro Apriliana Sari, *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswapsikologi Dikota Semarang*, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 34 Nomor 2 Tahun 2017.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya. Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu.⁸

Menurut Djaali, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang.⁹ Sedangkan menurut Muhibbin Syah, menjelaskan motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu.¹⁰

Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi ini merupakan tahap awal dari proses motivasi sehingga motivasi baru menerapkan suatu kondisi intern atau disposisi (kesiap siagaan) sebab motivasi tidak selamanya aktif. Motivasi aktif pada masa tertentu saja, yaitu apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak. Apabila suatu kebutuhan dirasakan mendesak untuk dipenuhi maka motivasi dan daya penggerak menjadi aktif. Motivasi yang telah menjadi aktif inilah yang disebut motivasi.

⁸ Dian Wobowo Utomo, *Skripsi Tentang Hambatan, Motivasi dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*.

⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 101.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 145-153.

Motivasi diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berasal dari diri individu, sedangkan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar diri individu tersebut.¹¹

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Motivasi adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang dalam melakukan sesuatu. Setiap manusia pada hakikatnya membutuhkan motivasi dari orang lain, tanpa motivasi seseorang belum tentu melakukan sesuatu. Oleh karena itu, motivasi sangat berperan bagi manusia, karena dalam belajar motivasi bisa membantu mendorong seseorang kearah yang lebih baik.

Motivasi adalah sebuah dorongan bagi seseorang dalam melakukan tindakan sesuatu dalam belajar atau bisa dikatakan motivasi sebagai acuan dalam melakukan sesuatu apa yang kita inginkan. Motivasi ini berasal dari dalam diri individu maupun diluar diri individu tersebut. Motivasi dalam penyelesaian skripsi mempunyai tujuan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah, namun pada kenyataannya mahasiswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan

¹¹Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996),h . 85.

skripsi tersebut, hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Riduwan "motivasi adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dalam diri untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai".¹² Motivasi memiliki peran penting dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi, jadi motivasi sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas karya ilmiah. Kutipan di atas dapat diuraikan bahwa, hambatan faktor internal adalah motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah, khususnya dalam hal ini adalah motivasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling

b. Minat

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus atau ransangan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan.¹³ Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁴

¹² Riduwan, *Belajar Mudah Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 210

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 957.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, h. 152

Selain motivasi, kecerdasan emosi, juga digambarkan melalui minat mahasiswa terhadap skripsi yang dikerjakan. Berbekal dengan minat para mahasiswa terhadap topik yang diambilnya, mendorong mahasiswa lebih bersemangat untuk cepat menyelesaikan skripsinya. Selain itu, meskipun mengalami berbagai kendala namun ketika mahasiswa berminat terhadap penulisan skripsinya, maka kendala atau hambatan tersebut akan dapat segera terselesaikan.

Menurut Sukardi minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu.¹⁵ Minat adalah keinginan untuk memperhatikan dan mengikuti sesuatu kegiatan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, dalam penyelesaian skripsi, minat sangat berperan penting dalam melakukan sesuatu kegiatan, tanpa minat seseorang tidak akan mungkin belajar dengan sebaik-baiknya.¹⁶

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mahasiswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar mahasiswa yang bersangkutan dalam penyelesaian tugas akhir. Dengan adanya minat dan tersedianya ransangan yang ada sangkut pautnya dengan diri mahasiswa, maka mahasiswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajarnya.

¹⁵ Dr. Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Disekolah Dasar*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h. 56.

¹⁶ Winkel.W.S, *Psikologi Belajar dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 19.

Dari pengertian diatas dapat diuraikan bahwa minat adalah suatu bentuk ketertarikan atau kesukaan terhadap sesuatu yang diinginkan. Minat tergantung pada setiap apa yang kita lakukan dan apa yang kita sukai, tidak semua yang kita lakukan itu kita sukai, namun minat tergantung apa yang kita inginkan, minat seseorang tergantung dari keadaan lingkungan sekitar. Keberhasilan dalam belajar tidak terlepas dari yang namanya minat. Dengan adanya minat mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi.

c. Kemampuan Akademik

Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik mahasiswa untuk mereaksi ransangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan begitu cepat.¹⁷

Kemudian ada juga beberapa faktor lain yang menghambat mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.¹⁸ Guilford dalam Mudjiran, menyatakan bahwa intelegensi berkaitan dengan kemampuan berfikir *konvergen* sedangkan kreativitas adalah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk berfikir *divergen*. Berfikir konvergen yaitu proses berfikir didasari oleh berbagai hal menuju kesatu hal/kesimpulan,

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, h. 145-153.

¹⁸ Evi Nur Aslinawati dan Sri Umi Mintarti W, *Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 10, No. 1, 2007

sedangkan berfikir divergen yaitu kemampuan berfikir yang berawal dari satu persoalan atau satu hal menuju keberbagai hal.¹⁹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa intelegensi atau kemampuan sangat berpengaruh pada mahasiswa yang sedang dalam proses berfikir untuk penyelesaian tugas akhir skripsi. Intelegensi merupakan suatu kemampuan untuk bertindak secara terarah, berfikir secara rasional.

2. Faktor Eksternal

a. Kesulitan Dalam Penulisan Tugas Akhir

Materi atau judul dalam karya tulis ilmiah adalah materi atau judul yang diangkat untuk dijadikan judul penelitian tidaklah mudah, perlu adanya kesungguhan dalam mencari dan mengangkat sebuah judul untuk diajukan kepada dosen dan dijadikan sebuah judul skripsi. Dalam mengangkat sebuah judul seorang mahasiswa banyak-banyak membaca dan mencari referensi buku. Didalam penulisan karya ilmiah mahasiswa terlebih dahulu memahami fenomena atau permasalahan yang terjadi pada saat ini, dengan memahami kejadian-kejadian yang ada mahasiswa lebih mudah dalam mengangkat sebuah judul untuk dijadikan judul penelitian.

Secara umum hambatan yang dialami mahasiswa bukan hanya kesulitan mencari judul saja melainkan ada kendala-kendala lain yang menghambat mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir. Dalam penyelesaian skripsi kendala yang banyak terjadi pada diri individu tersebut, karena hambatan yang ada pada diri individu muncul dalam dirinya sendiri

¹⁹ Finda Geninova Lisa, *Skripsi Faktor Penghambat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP*, 2013

salah satunya rasa malas. Faktor ini dapat membuat seseorang enggan dalam melakukan tugasnya, seperti malas dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, kurangnya minat dalam membaca buku, sehingga mahasiswa kesulitan dalam menemukan materi dan kesulitan memahami judul yang ingin diajukan.

Hal diatas harus didukung adanya motivasi mahasiswa dalam mencari materi atau judul skripsi sehingga mahasiswa memahami apa masalah yang akan diangkat untuk dijadikan judul penelitian, sehingga judul yang diajukan menarik dan dapat diterima oleh dosen pembimbing.

Menurut Darmono, masalah muncul karena adanya tantangan, adanya celah antara harapan dan kenyataan, baik antara kegiatan atau fenomena yang telah ada ataupun yang akan ada.²⁰

b. Permasalahan Dengan Dosen Pembimbing

Melalui bimbingan skripsi, dosen pembimbing bertanggung jawab dalam membimbing mahasiswa dalam penelitian ilmiah sehingga mahasiswa mengerti dan tidak mengalami tekanan dalam menyelesaikan tugas skripsi. Dalam mengerjakan skripsi membutuhkan bimbingan yang bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam proses penyelesaian yang dibutuhkan setiap individu/mahasiswa.

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah tidak terjadwalnya waktu bimbingan, sehingga mahasiswa sulit menemui dosen

²⁰ Darmono, *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*, (Bandung: Grassindo, 2002), h.

pembimbing, kemudian mahasiswa merasa takut dan tidak berani mengutarakan apa yang ingin disampaikan kepada dosen pembimbing.

Terjalannya hubungan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa merupakan jalan yang mudah dalam menyelesaikan tugas akhir, hal tersebut diungkapkan Sarwono:

"salah satu faktor penentu positif negatifnya suatu hubungan adalah komunikasi, karena komunikasi merupakan salah satu komponen pembentuk hubungan interpersonal".²¹

Menurut Rahkmat: Komunikasi interpersonal yang efektif menyebabkan dua individu yang tergabung dalam proses komunikasi, sehingga mendorong tumbuhnya sikap saling terbuka, sebaliknya bila komunikasi interpersonal berjalan tidak efektif maka menyebabkan pelaku komunikasi mengembangkan sikap tegang.²²

Dengan adanya keterbukaan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing akan memudahkan dosen untuk memahami maksud dari keluhan dan permasalahan yang disampaikan oleh mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan faktor yang penting dalam hubungan interpersonal. Tujuan komunikasi tidak akan tercapai jika komunikasi tidak berjalan efektif.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat menjadi tekanan dan kendala bagi dukungan dari orang tua, dan sebaliknya orang tua malah yang menuntut anaknya

21 Sarwono, *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi*, (Yogyakarta: Andi Yogya, 1997), h. 193

22 Rahkmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakrya, 1998), h. 14

supaya cepat selesai. Kendala inilah yang menyebabkan mahasiswa belum menyelesaikan studinya.

Pada dasarnya semua orang tua berkeinginan ingin melihat anaknya selesai dan wisuda, akan tetapi karena keinginan itu mahasiswa jadi bertentangan dengan dirinya sendiri dan menyebabkan batin mahasiswa tertekan. Kendala yang terjadi pada mahasiswa bukan itu saja, melainkan banyaknya mengalami tekanan misalnya seperti material (uang) dan biaya yang diperlukan.

Faktor keluarga adalah keeratan hubungan atau komunikasi antara mahasiswa dan keluarganya yang dicerminkan melalui perhatian dan pengertian yang diberikan keluarga menjadi pengingat, pembangkit semangat para mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi, dan membantu mahasiswa dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi mahasiswa ketika mengerjakan skripsi.

Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Tinggi atau rendahnya pendidikan orang tua, baik atau buruknya orang tua semua itu sangat berpengaruh kepada pencapaian mahasiswa dalam belajar. Disamping itu, faktor keadaan rumah juga mempengaruhi, dan peralatan/media dalam belajar, semua itu juga turut menentukan keberhasilan seorang mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.²³ Keluarga yang dimaksud adalah orang tua yang merupakan suatu

²³ Drs. M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 59.

lingkungan sosial terdekat yang sangat berpengaruh dan memegang peranan penting dalam keluarga terutama mahasiswa.

Pengaruh orang tua dalam penyelesaian belajar si anak ialah kurangnya daya dukung dan dorongan pada minat belajar dalam penyelesaian mutu pendidikan orang tua yang kurang baik. Sehingga anak dapat menjadi malas dan merasa sulit dalam menyelesaikan skripsi.

Menurut para ahli psikologi, lingkungan yang banyak memberikan sumbangan dan besar pengaruhnya terhadap proses belajar maupun perkembangan anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal yang pertama dan utama yang dialami oleh anak.

Kemudian suasana yang ribut atau kurang nyaman, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Untuk itu, hendaknya suasana dirumah selalu dibuat menyenangkan, tentram, damai, harmonis agar anak betah tinggal dirumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar mahasiswa.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga bukan hanya sebatas peranan orang tua dan anak saja, tetapi keluarga juga bisa menjadi faktor utama pada seorang mahasiswa dalam memberikan motivasi kepada anaknya. Dengan adanya dukungan orang tua seorang mahasiswa bisa

²⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 87

termotivasi dalam belajarnya, serta terdorong dalam hati untuk berkeinginan menyelesaikan tugasnya.

Kemudian kendala lain terdapat pengaruh dari ekonomi keluarga, keadaan yang kurang mampu atau miskin menimbulkan kurangnya media belajar bagi mahasiswa, kurangnya biaya yang disediakan orang tua, dan tidak memiliki tempat yang nyaman untuk belajar.

Kemudian terdapat pula pengaruh dari teman sebaya terhadap proses penyelesaian skripsi. Lingkaran teman yang memberikan pengaruh yang positif akan memunculkan hubungan saling memberi motivasi. Namun, lingkaran teman yang memberi pengaruh negatif, akan membuat mahasiswa semakin malas dan enggan dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.

Kemudian ada faktor ketersediaan referensi adalah peran Fakultas maupun Universitas sangat besar dalam menyediakan fasilitas referensi. Namun kenyataan di lapangan, bahwa kebanyakan mahasiswa masih kesulitan dalam mendapatkan teori dan artikel yang sesuai dengan penelitian mereka.

C. Upaya Mengatasi Kendala Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

Ada beberapa upaya mengatasi kesulitan dalam penyelesaian tugas akhir diantaranya sebagai berikut:

a. Ditinjau dari Perspektif Mahasiswa

1. Membangun rasa percaya diri dengan selalu berfikir positif dan meningkatkan intensitas membaca buku atau mencari sumber referensi yang relevan sesuai dengan topik permasalahan atau judul yang

diambil. Dalam hal ini mahasiswa dianjurkan untuk mengkaji lebih teliti dalam mencari sumber-sumber penemuan yang sudah ada. Dalam mengerjakan skripsi mahasiswa haruslah optimis.

2. Membuat perkumpulan yang mendukung. Berteman dengan sesama mahasiswa yang tekun dan rajin dalam mengerjakan skripsi. Disisi lain, jika berkumpul dengan teman yang suka menunda-nunda atau malas, maka secara otomatis mahasiswa akan ikut terbawa suasana malas yang pastinya akan merugikan diri sendiri.
3. Menulis secara teratur. salah satu cara untuk mengatasi kebiasaan menunda adalah dengan membuat kegiatan menulis sebagai sesuatu yang perlu dilakukan secara rutin dan berfaedah. Jadi tidak perlu lagi menunggu-nunggu inspirasi atau waktu yang pas untuk menulis.
4. Merencanakan jadwal yang realistis. Membuat target untuk diri sendiri dalam setiap tahapan yang harus dilakukan dalam proses menulis sangat penting untuk mengetahui sejauhmana progres dari apa yang seharusnya sudah dikerjakan.
5. Bersikap kritis dan open minded dalam melihat dan membuat sebuah karya ilmiah yang berbasis potensi pendidikan.

b. Ditinjau dari Perspektif Dosen

1. Membuat aturan atau panduan yang lengkap bagi mahasiswa dari bagaimana cara memulai menulis, tahapan penulisan tugas akhir, metode penelitian, struktur tugas akhir. Dosen pembimbing dalam hal ini bertugas untuk memberikan arahan kepada mahasiswa dalam

pembuatan tugas akhir, dan membuat jadwal bimbingan untuk mahasiswa.

2. Selalau memberikan isi yang terbaik kepada pembimbing. Dengan isi yang ditulis dengan baik, maka pembimbing bisa memfokuskan perhatiannya pada isi pembahasan bukan pada penulisan. Hal ini sering kali menjadi hambatan ketika dosen memeriksa hasil tulisan mahasiswa yang tidak bisa terbaca karena banyak kalimat yang ambigu dan berbelit-belit, sehingga membuat dosen melakukan revisi berulang-ulang hanya pada penulisan bukan pada isi.
3. Selalu memasukkan saran pembimbing dalam merevisi setiap bab dengan teliti. Saran yang diberikan pembimbing kepada mahasiswa harus dikerjakan, karena untuk memperbaiki tugas akhir agar menjadi lebih mudah. Saran yang diberikan bukan sekedar didengar saja tetapi harus dilakukan demi kesempurnaan isi dari penulisan skripsi.
4. Tetap menjaga kontak dan komunikasi yang baik dengan pembimbing. Pada dasarnya pembimbing juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang lain, sehingga mahasiswa patut untuk menghargai ketersediaan waktu bimbingan dan berusaha untuk menghargai hambatan waktu yang dialami oleh pembimbing.

Upaya lain dalam mengatasi penyelesaian tugas akhir diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor eksternal ini ialah dengan dosen pembimbing yang sulit ditemui, maka seorang mahasiswa bisa memanfaatkan kesibukan itu untuk betul-betul menyusun tugas akhir sesuai dengan standar keilmiahan. Baik itu dalam hal sistematika yang digunakan diperguruan tinggi tertentu, maupun standar buku yang digunakan. Jika penulisan yang kita susun telah sesuai dengan aturan buku panduan, maka akan meminimalisir kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dalam penyusunan skripsi oleh dosen pembimbing. Sehingga tidak banyak kesalahan dalam pembimbingan. Kemudian dosen pembimbing yang sibuk harus sempat menyempatkan waktu untuk mahasiswa bimbingan nya, agar mahasiswa tidak terlalu kesulitan dalam menjumpai dosen pembimbing.

2. Faktor eksternal

Secara umum faktor eksternal disini adalah rasa malas dalam menyelesaikan tugas akhir, rasa malas sudah ada pada setiap orang, bukan hanya dalam pekerjaan tetapi dalam bentuk hal apapun apa lagi mengerjakan tugas akhir banyak menguras tenaga dan pikiran. Sama halnya jenis pekerjaan yang lain, malas merupakan kendala utama dalam menyelesaikan pekerjaan. Demikian halnya dengan menulis karya ilmiah. Setiap orang selalu bertentangan dengan rasa malas.

Rasa malas pada diri sendiri sangat sering terjadi, cara mengatasi rasa malas seorang mahasiswa harus sering menyibukkan diri ke hal-hal positif seperti mengerjakan tugas akhir, berfikir untuk cepat-cepat menyelesaikannya.

3. Suka Menunda-Nunda

Suka menunda-nunda juga merupakan kendala umum yang banyak dihadapi oleh banyak orang ketika menghadapi suatu pekerjaan. Suka menunda juga menjadi salah satu kendala bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. upaya mengatasinya ialah dengan cara mendorong diri kita untuk mau mengerjakannya, timbulkan niat dalam hati untuk mengerjakannya, motivasi diri sendiri dan segera kerjakan agar apapun yang kita kerjakan tidak sia-sia.

4. Kurang Memahami Penulisan Karya Ilmiah

Kendala yang biasanya dihadapi dalam menulis karya ilmiah adalah kurangnya memahami tentang cara penulisan karya ilmiah dan kurang berpengalaman dalam penelitian karya ilmiah. Untuk kendala lain kurang memahami seluk beluk dalam menulis karya ilmiah maka, cara mengatasinya dengan banyak membaca dan mempelajari dari karya tulis ilmiah orang lain, buku atau artikel yang membahas tentang penulisan karya ilmiah sedalam-dalamnya.

5. Kurang Menguasai Topik

Karya ilmiah merupakan jenis tulisan resmi yang membahas suatu permasalahan secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena karya ilmiah membahas suatu permasalahan tertentu sehingga bila sang penulis tidak menguasai topik yang akan dia bahas pada suatu tulisan karya ilmiah maka tentu saja dia akan mengalami kesulitan/kendala dalam proses menulisnya. Bisa jadi berarti memang dia tidak pernah

bersinggungan dengan topik tersebut atau memang masih pada tahap baru mempelajari topik tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang di gunakan penelitian lapangan yaitu, penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau turun langsung kelokasi tempat penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran- gambaran terhadap suatu kenyataan yang sejelas-jelasnya, secara fakta dan akurat tentang kejadian yang sebenar- benarnya.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang akurat yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.² Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Dalam menentukan dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

¹ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 47.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4.

Data primer merupakan hal pokok dalam pembahasan sebuah permasalahan dan sebuah penelitian. Dengan demikian, yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dari beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan wawancara dengan beberapa mahasiswa bimbingan dan konseling yang menjadi sampel 6 orang mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

Data sekunder adalah data pendukung yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Data sekunder di peroleh melalui dokumentasi yang berasal dari dokumen prodi Bimbingan dan Konseling yang merupakan tempat pelaksanaan penelitian. Data sekunder ini seperti profil prodi, jumlah dosen, jumlah mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dalam penelitian ini sangatlah penting karena untuk mengungkapkan data- data yang ada dilapangan. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat di utamakan dalam sebuah objek penelitian, penelitian ini tidak akan berhasil jika tidak adanya narasumber.

Adapun keterlibatan peneliti dalam penelitian ini adalah mengamati proses kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling secara langsung atas izin dari prodi Bimbingan dan Konseling. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat observasi awal, dan wawancara pada saat melakukan penelitian. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap

makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan (sumber data) agar data-data yang diperoleh benar-benar valid (benar/sesuai). Dalam penelitian ini, peneliti hadir sejak keluarnya surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry, yakni dengan jalan mendatangi lokasi penelitian yang sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Serta ingin melihat kendala- kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu bendamaupun orang yang bersifat atau keadaannya yang diteliti. Dengan kata lain, subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel

adalah sebagian dari populasi.⁴ Dalam penelitian ini peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵ Sampel adalah bagian dari populasi yang akan kita amati dalam penelitian. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya, adalah 6 orang mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan kriteria atau penilaian yang diperlukan. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel subjek enam mahasiswa tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa Bimbingan Konseling yang mempunyai kendala- kendala dalam menyelesaikan tugas akhir
2. Mahasiswa-mahasiswa Bimbingan Konseling yang masih aktif terdaftar yang belum menyelesaikan tugas akhir kuliahnya.
3. Mahasiswa yang tertunda dalam penyelesaian tugas akhir baik itu disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 297.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013), h. 174.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.

Dalam mengumpulkan data penelitian, tentunya peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu peneliti memperoleh surat izin dari Fakultas untuk melakukan penelitian. Setelah memperoleh surat izin peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dengan membawa surat izin penelitian sebagai bukti perizinan penelitian yang sah atau sesuai dengan prosedur yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini dapat berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan gabungan.⁶

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 309.

sasaran.⁷ Observasi merupakan sebuah pengamatan yang bertujuan untuk mengamati suatu objek secara cermat dan langsung ke lapangan, serta mencatat hal-hal yang mengenai atau gejala-gejala yang akan diteliti. Yang di observasi dalam penelitian ini mengenai Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan mahasiswa akhir di kampus, dan melalui observasi penulis memperoleh data mengenai data tentang lokasi penelitian yaitu gambaran umum Prodi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan gambaran umum tentang Mahasiswa akhir BK yang ada di Tarbiyah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara antara lain adalah untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁸ Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui ide-ide dan tanya jawab dalam sebuah topik permasalahan yang terjadi.⁹ Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam sebuah penelitian lapangan, yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁰ Wawancara

⁷Abdurrahman Fathani, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

⁸Walidin, W., Idris, S., dan Tabrani ZA, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.317.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 155

dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya dengan pertanyaan terstruktur dan sesuai dengan data yang akan diteliti.

Jadi wawancara dalam penelitian ini ialah untuk mendapatkan data tentang kendala-kendala yang dialami mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir, dimana mahasiswa diberikan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden untuk di wawancarai mengenai fenomena yang terjadi dilapangan. Untuk mendapatkan informasi, peneliti menggunakan wawancara Terstruktur dengan 6 orang responden Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan dan Konseling.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang bersifat tulisan maupun gambar. Data yang didapatkan melalui metode ini yaitu dokumentasi tentang mahasiswa akhir BK, profil prodi, jumlah mahasiswa yang masih aktif, serta jumlah Dosen atau Staf yang ada di Prodi BK.

F. Prosedur Pengambilan Data

Memperoleh sejumlah data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan juga wawancara mendalam. Wawancara ini dilakukan pada mahasiswa bimbingan dan konseling agar mendapat data yang berkenaan dengan penelitian, memverifikasikan data dengan mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain. Wawancara dimaksudkan untuk mengetahui kendala-kendala yang di alami mahasiswa bimbingan dan konseling dalam penyelesaian tugas akhir.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan menempuh beberapa langkah, kemudian hasilnya disimpulkan. Penulis akan menganalisis data dengan menggunakan metode kualitatif, kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas keseluruhannya.¹¹

Analisis data merupakan kegiatan dimana setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh pada penelitian ini akan dianalisis, guna untuk mengetahui kendala- kendala mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan. Reduksi data disini mengambil hal- hal pokok dan poin- poin penting dan membuang poin- poin yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D...*, h. 122.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D...*, h. 247.

Hasil observasi di lapangan kemudian direduksi dengan langkah yang dilakukan penulis dalam menyederhanakan data, yaitu semua hasil pengamatan yang diperoleh mengenai lokasi penelitian meliputi gambaran umum Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah.

Penulis mencatat data yang direkam kemudian penulis laporkan secara jelas sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah yang dilakukan penulis dari hasil wawancara dalam mereduksi data yaitu dengan mengelompokkan informasi-informasi, serta tanggapan dari mahasiswa yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari mahasiswa Bimbingan dan Konseling mengenai bagaimana mahasiswa BK dalam menyelesaikan tugas akhir, dan kendala-kendala yang terjadi pada mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir serta upaya mahasiswa dalam mengatasi kendala-kendala dalam penyelesaian tugas akhir.

2. Penyajian data

Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Merupakan usaha melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang disajikan dari penyajian data. Dalam penelitian ini semua data lapangan diolah untuk memunculkan permasalahan yang sedang dialami mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir.

Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹³ Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.¹⁴

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber digunakan dengan jalan

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 320

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 178

membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi yang satu dengan yang lain. sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan jalan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara terhadap mahasiswa semester akhir bimbingan dan konseling angkatan 2014-2015 serta hasil dokumentasi yang didapat dari buku dan sumber dokumen yang ada.

Keabsahan data ini dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar- benar ilmiah atau tidak. Sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan dan perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun langkah-langkah keabsahan data adalah sebagai berikut.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut di ambil.¹⁵

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D...*, h. 276.

3. *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun kelapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar .

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini penulis langsung turun kelapangan ketempat lokasi penelitian tepatnya di Fakultas Tarbiyah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Kemudian peneliti bertemu langsung dengan Ketua Prodi, dan Staf Prodi, serta Dosen Bimbingan dan Konseling. Setelah memberi salam dan perkenalan diri, peneliti mewawancarai

mahasiswa Bimbingan dan Konseling secara langsung kemudian peneliti menanyakan soal- soal yang terkait sesuai dengan lembaran- lembaran pertanyaan yang sudah ada.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Prodi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) merupakan salah satu Fakultas pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN). FTK sebelumnya bernama Fakultas Tarbiyah lahir pada tanggal 13 agustus 1962 M. Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 27/1962 yang sejak awal lahirnya langsung berupaya untuk persiapan penegerian. Usaha penegerian tersebut terwujud pada tanggal 15 Desember 1962 dimana Fakultas Tarbiyah resmi berstatus Negeri, namun masih merupakan cabang dari IAIN Al-Jami'ah Yogyakarta sampai tanggal 25 Februari 1963.

IAIN Ar-Raniry Banda Aceh terus mengembangkan dirinya untuk menjadi suatu lembaga Pendidikan Islam yang besar di Indonesia. Pada tahun 2013 berdasarkan peraturan Presiden (perpres) RI No. 64 Tahun 2013 Tanggal 1 Oktober 2013, Maka IAIN Ar-Raniry resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, serta berhak membuka Fakultas dan Jurusan baru yang bersifat Umum. Pada tahun 2014/2015 FTK UIN Ar-Raniry resmi membuka empat program studi baru, yaitu Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), Prodi Pendidikan Teknik Elektro (PTE), Prodi Pendidikan Teknologi Informatika (PTI), dan salah satunya Program pendidikan Bimbingan dan Konseling yang disingkat dengan (BK).

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh Jl.Syeikh Abdul Rauf Komplek Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Gedung A Kopelma Darussalam, BandaAceh.Telp.email:bk_ftkuin@yahoo.co.idBlogger.http://prodibimbingankonse
lingftkarraniry.blogspot.comberdiri pada tahun 2014, Jurusan ini mempersiapkan tenaga yang ahli dalam bidangnya khususnya Bidang Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah. Prodi ini mempelajari ilmu-ilmu yang berhubungan dengan kajian kependidikan islam. Bimbingan Konseling ini membentuk dan melahirkan generasi pendidik atau Konselor yang berbakat, dan memiliki kemampuan profesional yang khusus dalam bidangnya dan mampu mengatasi masalah individu yang ada pada setiap jenjang pendidikan.

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa/i Prodi Bimbingan dan Konseling
yang terdaftar tahun ajaran 2014-2015

No	Angkatan	L/P	Jumlah
1	2014	L	10
	2014	P	19
2	2015	L	19
	2015	P	80
Total Jumlah			128

Sumber: Dokumen Fakultas Tarbiyah Prodi BK

Jadi jumlah keseluruhan mahasiswa angkatan 2014-2015 berjumlah 128 mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas akhir kuliahnya. Dari masing-masing jumlah tersebut terdiri dari 10 orang mahasiswa laki-laki dan 19 orang mahasiswa perempuan dari angkatan 2014 saja. Angkatan 2015 yang terdiri dari 19 orang dari mahasiswa laki-laki dan 80 orang dari mahasiswa perempuan, jadi semua jumlah mencakup keseluruhannya.

Jumlah tenaga pengajar di Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah tenaga pengajar dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Tahun 2019.

No	Nama-Nama Dosen BK	L/P	Keterangan
1	Asriyana, M.Pd	P	-
2	Annisa Apriliyanti, S.Pd., M.Pd	P	-
3	Asma, S.Pd.I., M.Ed	P	-
4	Andia Fatmaliana, M.Si	P	-
5	Dr. Fakhri Yacob, M.Ed	L	-
6	Drs. Munirwan Umar, M.Pd	L	-
7	Dr. Chairan M. Nur, M.Ag	P	-
8	Drs. Hasbi Wahy, M.Pd	L	-
9	Dr. Drs. Sufriadi, M.Pd	L	-
10	Dr. Sulaiman, M.A	L	-
11	Evi Zuhara, M.Pd	P	-
12	Elviana, S.Ag., M.Si	P	-
13	Emi Suhemi, S.Ag., M.Ag	L	-
14	Fitra Marsela	P	-
15	Faisal Anwar, S.Pd.I., M.Ed	L	-
16	Hasanah, S.Pd.I., M.A	P	-
17	Ismail, M.A	L	-
18	Kurniawan, M.Pd. Kons	L	-
19	Khairiah, S.Ag., M.Pd	P	-
20	Lismijar, S.Pd.I., M.A	L	-
21	Masbur, S.Ag., M.Ag	L	-
22	Muhammad Yani, S.Pd.I., M.Pd	L	-
23	Mashuri, S.Ag., M.A	L	-
24	Muslima, S.Ag., M.Ed	P	-
25	Maulida Hidayati, M.Pd	P	-
26	Mahdi, S.Pd.I., M.Ag	L	-
27	Muharram, M.A	P	-
28	Nuzliah, M.Pd	P	-
29	Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A	L	-
30	Qurata A'yuna, M.Pd. Kons	P	-
31	Rahmat Junaidi, M.Pd	L	-
32	Rizka Heni, M.Pd	P	-
33	Sri Dasweni, S.Pd. M.Pd	P	-
34	Salmaniah, M.Pd	P	-
35	Sari Rizki, S.Psi. M.Psi	P	-

36	Suriadi, S.Pd., M.Ag	L	-
37	Tabrani ZA, S.Pd.I., M.S.I., M.A	L	-
38	Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed		
39	Yulistri, S.Pd.I., M.A		
40	Zamratul Aini, M.Pd	P	
		P	
		P	

Sumber: Dokumen Fakultas Tarbiyah Prodi BK Tahun 2019

Dari tabel diatas terdapat bahwa jumlah tenaga pengajar yang ada di Jurusan Bimbingan dan Konseling adalah berjumlah 40 dosen yang terdiri dari dosen pengajar laki-laki 19 orang dan dari dosen pengajar perempuan 21 orang. Jadi dari semua jumlah mencakup keseluruhannya.

Daftar Nama Dosen tetap Prodi Bimbingan dan Konseling (BK) FTK Uin Ar-Raniry Tahun 2019

Tabel 4.3
Jumlah dosen tetap Prodi Bimbingan dan Konseling Tahun 2019

No	Nama	Pangkat	Pendidikan
1	Prof. Dr. Walidin AK, MA Nip. 195811121985031000	IV/ c Studi Islam	S1 IAIN Ar-Raniry S2 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta S3 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2	Dr. Chairan M. Nur, M.Ag Nip. 195602221994032001	IV/ b Studi Islam	S1 IAIN Ar-Raniry S2 IAIN Ar-Raniry S3 UIN Syarif Hidayatullah JKT
3	Mashuri, MA Nip. 197103151999031009	III/ d PAI	S1 IAIN Ar-Raniry

			S2 IAIN Ar-Raniry S3 IAIN Ar-Raniry (DP)
4	Dr. Fakhri, M. Ed Nip. 196704011991031006	IV/ b BK	S1 Tarbiyah IAIN Ar-Raniry S2 UII Malaysia S3 UM Malang
5	Masbur, S.Ag., M. Ag Nip. 197402052009011004	III/ d Ilmu Pendidikan	S1 IAIN Ar-Raniry S2 IAIN Ar-Raniry
6	Elviana, S.Ag., M. Ed Nip. 197806242014112001	III/ b Psikologi	S1 IAIN Ar-Raniry S2 UGM Yogyakarta
7	Muslima, S.Ag., M.Ed Nip. 197202122014112001	III/ b BK	S1 IAIN Ar-Raniry S2 USM, Malaysia
8	Wanty Khaira, S.Ag., M. Ed Nip. 197606132014112002	III/ b Psikologi Pendidikan	S1 IAIN Ar-Raniry S2 IIUM Malaysia
9	Drs. Munirwan Umar, M.Pd Nip. 195304181981031002	IV/ a Manajemen Pendidikan	S1 Tarbiyah IAIN Ar-Raniry S2 UNSYIAH
10	Evi Zuhara, S.Pd.I., M. Pd	III/ b BK	S1 IAIN Ar-Raniry UPI Bandung
11	Nuzliah, S.Pd.I., M.Pd	III/ b BK	S1 IAIN Ar-Raniry S2 UNP Padang
12	Qurrata A'yuna, M.Pd. Kons	III/ b BK	S1 UNSYIAH S2 UNP Padang
13	Sari Rizki, S. Psi., M. Psi	III/ b Psikologi	S1 psikologi Harba S2 UMA Medan
14	Faisal Anwar, S.Pd.i., M. Ed	III/ b BK	S1 IAIN Ar-Raniry S2 Chiayi University

			Taiwan
15	Sri Dasweni, M.Pd	III/ b Psikologi Pendidikan	S1 Padang S2 UNP Padang
16	Tabrani, ZA,S.Pd.I., M. SI., MA	III/ b Pendidikan Islam	S1 IAIN Ar- Raniry S2 UII Yogyakarta S2 UGM Yogyakarta
17	Maulida Hidayati, M.Pd	III/ b BK	S1 UIN Ar- Raniry S2 UNNES Semarang
18	Annisa Apriliyanti, M. Pd	III/ b BK	S1 Padang S2 UNP Padang
19	Asriyana, M.Pd	III/ b BK	S1 UNSYIAH S2 UNP Padang
20	Kurniawan, M.Pd., Kons	III/ b BK	S1 UNSYIAH S2 UNP Padang
21	Mahdi, M. Pd	III/ b BK	S1 Al-Hilal Sigli S2 UNSYIAH
22	Muhammad Asri, M. Pd	III/ b BK	S1 IAIN Ar- Raniry S2 UNSYIAH

Sumber: Dokumen Fakultas Tarbiyah Prodi BK Tahun 2019

Dari tabel diatas terdapat bahwa jumlah dosen tetap Prodi BK ialah sebanyak 22 orang yang diantaranya jumlah PNS sebanyak 9 orang dan Non PNS berjumlah 13 orang

Visi:

Menjadi Program Studi yang Profesional dan memiliki kemampuan akademik dalam bidang Bimbingan dan Konseling pada Madrasah dan sekolah yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif yang berbasis nilai-nilai islami pada tahun 2025

Misi:

- a. Melaksanakan kegiatan pengajaran dalam Bimbingan dan Konseling secara baik dan profesional.
- b. Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesi Bimbingan dan Konseling yang berbasis budaya nasional dan religius.
- c. Menyelenggarakan program pendidikan profesi Bimbingan dan Konseling yang profesional dan berjiwa interpreneur dan amanah
- d. Melakukan penelitian dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang berintegrasi dengan keahliannya.
- e. Melaksanakan pendampingan pada masyarakat dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kearifan lokal.

Tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki dasar keilmuan Bimbingan dan Konseling yang kuat, berakhlak mulia.
- b. Mampu menyelesaikan permasalahan di dunia kerja serta siap berkompetisi secara global.
- c. Menghasilkan penelitian di bidang Bimbingan dan Konseling yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- d. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mampu mendorong dan memberi kontribusi kepada masyarakat di bidang Bimbingan dan Konseling.
- e. Mewujudkan kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling di madrasah dan sekolah serta masyarakat.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling berusaha mengungkapkan mengenai kendala-kendala yang dialami mahasiswa BK dalam menyelesaikan tugas akhir. Teknik yang dipakai dalam proses pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Proses observasi menggunakan panduan observasi agar fenomena yang terjadi mengenai kendala-kendala mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir sesuai. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang hendak diteliti. Wawancara dilakukan secara mendalam agar data yang dikumpulkan lebih jelas dan lengkap. Ketika proses wawancara berlangsung, peneliti mencatat jawaban dari para responden dengan menggunakan alat tulis, peneliti juga menggunakan alat bantu lainnya yaitu dengan merekam menggunakan *handphone* agar dapat mempermudah peneliti menulis hasil dari penelitian. Setelah kurang lebih sebulan melakukan observasi dan wawancara dengan para responden data-data yang dibutuhkan sudah lengkap, selanjutnya peneliti melaporkan kepada staf prodi bahwasanya sudah selesai dalam penelitian agar dikeluarkannya surat keterangan telah melaksanakan penelitian. Hasil penelitian tersebut diuraikan kedalam penulisan skripsi peneliti. Selanjutnya peneliti kembali berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar mendapatkan bimbingan dan pengarahan lanjutan untuk hasil penelitian dilapangan.

Adapun data hasil penelitian wawancara dan observasi telah diperoleh dari responden melalui wawancara dan observasi di sekolah yang nantinya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Selanjutnya, peneliti akan membahas tentang hasil penelitian mengenai bagaimana mahasiswa BK dalam menyelesaikan tugas akhir, dan kendala-kendala yang dialami mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir serta upaya mahasiswa dalam mengatasi kendala dalam menyelesaikan tugas akhir, berdasarkan pada pernyataan dari responden yang telah didapatkan oleh peneliti.

- 1) Bagaimana kendala-kendala yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Kendala adalah sebuah hambatan, halangan, atau rintangan yang membatasi keadaan seseorang dalam pencapaian sasaran. Dalam melakukan kegiatan tentu adanya hambatan dan kendala yang dihadapi, kendala yang dialami sangatlah beragam, demikian halnya dengan kendala yang dihadapi mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyelesaikan tugas akhir. Kendala tersebut tentunya yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu tersebut diantaranya sebagai berikut:

"Yang pertama kendala yang saya rasakan adalah merasa kesulitan untuk menjumpai dosen pembimbing, bukannya saya tidak pernah mendapat bimbingan akan tetapi kurang, karena kemungkinan pembimbing tersebut ada berhalangan. Yang kedua perbedaan pendapat antara pembimbing satu dengan pembimbing dua. Kemudian fasilitas di perpustakaan UIN kurang mencukupi, dan kendala selanjutnya, masalah ekonomi seperti keuangan, Kuliah itu memang penting tapi kalau banyak mengeluarkan dana itu yang sulit, karena semua kebutuhan mengeluarkan uang. Kalau tidak ada uang banyak hal yang tertunda dan tertinggal dan skripsi pun terbengkalai, dan

kehidupan saya disini bukan tinggal dengan saudara tetapi tinggal dikos bersama teman-teman."¹

Dapat disimpulkan bahwa kendala kendala yang dirasakan atau yang dialami oleh mahasiswa yang lebih dominan salah satunya kesulitan dalam menjumpai dosen pembimbing maksudnya adalah dalam bimbingan tugas akhir mahasiswa seringkali kurang mendapat bimbingan dari dosen pembimbing dikarenakan dosen tersebut berhalangan jadi, menyebabkan kurangnya bimbingan dari dosen tersebut dalam menyelesaikan tugas akhir, kendala ini merupakan hambatan yang umum yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan tugas akhir. Selain itu banyak juga kendala yang dihadapi oleh mahasiswa seperti kurangnya fasilitas di perpustakaan UIN.

Sedangkan responden kedua mengatakan bahwa yang menjadi kendala adalah:

"Sudah beberapa kali diganti judul oleh dosen pembimbing karena judul skripsi saya yang pertama itu susah dan berkendala dalam mencari teori, kemudian terkadang saya merasa malas karena kenapa, semua teman-teman saya sudah banyak yang selesai sedangkan saya sendiri belum, kendala lain yaitu fasilitas di perpustakaan UIN tidak memadai, karena buku yang saya butuhkan itu masih kurang."²

Sedangkan RY menjelaskan bahwa yang menjadi kendala dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai berikut:

"Dalam menyelesaikan tugas akhir tentunya ada kendala kenapa seperti itu, karena yang saya rasakan setiap bimbingan selalu diruang dosen, jadi saya merasa takut dan gugup dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing tersebut karena saya tidak bisa mengutarakan pendapat

¹ Hasil Wawancara Penulis dengan MA Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2014, 22 Oktober 2019

² Hasil Wawancara Penulis dsengan Fi Mahasiswa Jurusan Bk Angkatan 2014, 23 Oktober 2019

saya, dan itu menjadi salah satu hambatan saya. Dosen pembimbing terlalu susah untuk dijumpai dikarenakan sibuk, terkadang harus mempunyai waktu yang tepat untuk menjumpai dosen tersebut"³

Kendala selanjutnya adalah motivasi seperti yang diungkapkan oleh salah seorang responden yang menyatakan bahwa:

"Kurangnya motivasi dari lingkungan. Dalam menyelesaikan tugas akhir, sama halnya dengan belajar, dalam belajar perlu adanya motivasi kalau tidak ada dukungan dan motivasi dari keluarga, teman-teman rasanya kurang semangat, bahkan jarang saya mendapat dukungan dan motivasi dari keluarga dan teman-teman, bukannya tidak ada sama sekali tetapi jarang."⁴

Bagi seorang mahasiswa tujuan dari motivasi adalah dapat menggerakkan dan memacu mahasiswa agar dapat timbul keinginan dan kemauan untuk belajar sehingga tercapai sesuai yang diharapkan. Dukungan merupakan harapan bagi seseorang dalam melakukan sesuatu. Tanpa adanya dukungan segala sesuatu yang hendak dilakukan menjadi tidak bersemangat, begitu juga dalam hal mengerjakan tugas akhir, dukungan dan pemberian motivasi kepada mahasiswa penting untuk diberikan karena motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu hal. Apalagi dukungan dari orang-orang terdekat mereka tentu akan sangat mempengaruhi semangatnya.

Malas juga berdampak pada motivasi, karena dukungan dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa kurang dan menyebabkan seseorang menjadi malas. Malas merupakan suatu tindakan yang melekat dalam diri seseorang, rasa malas mampu mengauasai diri kita sehingga apa yang ingin kita lakukan menjadi

³ Hasil Wawancara Penulis dengan Ry Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2014, 24 Oktober 2019

⁴ Hasil Wawancara Penulis dengan Rw Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2015, 25 Oktober 2019

terkendala. Rasa malas yang dihadapi bukan dalam mengerjakan tugas akhir saja, tetapi untuk melangkah ke kampus saja menjadi malas.

Kendala selanjutnya Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang responden yang menyatakan bahwa:

"Saya kurang memahami cara penulisan skripsi, kenapa, karena dari cara penulisan skripsi saja saya sudah banyak yang salah. Didalam penulisan skripsi itu menjadi kendala bagi saya disebabkan saya tidak memahami bagaimana cara penulisan pada skripsi yang benar. Disini saya juga mengatakan bahwa keterbatasan buku dan referensi, jadi untuk mencari bahan sangat susah dan buku yang ada sangat minim dan masih kurang"⁵

Sedangkan responden selanjutnya menjelaskan bahwa yang menjadi kendala dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai berikut:

"Kurangnya Fasilitas di kampus UIN ini dalam mencari bahan, sehingga saya sulit menemukan bahan dan fasilitas yang tidak memadai, bukan tidak adanya bahan akan tetapi sangat minim sekali sehingga saya harus mencari bahan diluar kampus UIN."⁶

Hasil observasi, menunjukkan bahwa macam-macam kendala yang disebutkan tadi, benar adanya. Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa rata-rata kendala yang dialami mahasiswa akhir bermacam-macam seperti kesulitan dalam menjumpai dosen pembimbing, ini adalah suatu kendala yang dirasakan oleh setiap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, begitu pula dengan kendala-kendala yang lain seperti yang diterangkan tadi, bahwa kurangnya fasilitas di UIN, serta kurangnya motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir, takut berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan juga masalah

⁵ Hasil Wawancara Penulis dengan Dp Mahasiswa Jurusan Bk Angkatan 2015, 25 Oktober 2019

⁶ Hasil Wawancara Penulis dengan Z Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2015, 27 Oktober 2019

ekonomi merupakan suatu kendala umum yang dirasakan oleh setiap manusia, begitupun halnya dengan mahasiswa yang ekonominya berasal dari keluarga menengah kebawah.⁷

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling mengalami beberapa faktor hambatan seperti faktor internal yaitu faktor yang berasal dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa Bimbingan Konseling. Oleh karena itu mahasiswa banyak mengalami kendala- kendala dalam Menyelesaikan tugas akhir.

- 2) Apa upaya yang dilakukan mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) dalam mengatasi kendala-kendala dalam menyelesaikan tugas akhir.

Dalam proses membuat skripsi tentu adanya kendala. Diantara kendala tersebut timbulnya bermacam-macam. Dengan adanya kendala tentu ada cara mengatasi kendala tersebut, seperti bagaimana upaya mahasiswa dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.

Seperti yang diungkapkan oleh beberapa responden sebagai berikut:

"Cara mengatasinya sulit, akan tetapi saya berusaha untuk lebih bersabar dalam menghadapinya, karena yang saya anggap ini sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan".⁸

⁷ Hasil Observasi Peneliti Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan BK Angkatan 2014-2015 Pada Tanggal 22 Oktober 2019

⁸ Hasil Wawancara Penulis dengan MA Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2014, 22 Oktober 2019

Selanjutnya yang dijelaskan oleh responden kedua sebagai berikut:

"Cara mengatasi kendala tersebut seperti dosen ialah saya harus lebih bersabar menunggu waktu yang diberikan dosen untuk bimbingan. Kalau masalah revisi misalnya kalau tidak ada buku di UIN saya bisa berusaha untuk mencari buku diluar atau dengan cara lain seperti google book".⁹

Sedangkan Ry mengungkapkan bahwa:

"Pertama cara mengatasinya adalah diri sendiri agar tidak malas dalam menyelesaikan tugas akhir. Kedua mengatasi dosennya dengan cara saya pergi ke perpustakaan dan menyelesaikan skripsi dengan betul-betul agar waktu bimbingan tidak terlalu banyak lagi yang dicoret".¹⁰

Sedangkan hasil wawancara dengan seorang mahasiswa mengatakan bahwa :

"Cara mengatasinya harus dengan memperjuangkan dan bekerja keras bagaimana caranya mencari waktu dosen tersebut untuk bisa menjumpai sekaligus untuk bimbingan".¹¹

Sedangkan mahasiswa lain menjelaskan bahwa cara mengatasi penyelesaian tugas akhir adalah sebagai berikut:

"Yang diatasi itu adalah fasilitasnya seperti bahan untuk referensi, kalau bahannya kurang saya mencarinya diluar atau saya mencari di perpustakaan unsyiah. Disini saya tidak membawa beban karena, jika saya bebaskan saya bisa pusing dan stres dan pada intinya saya merasa malas dalam mengerjakan tugas akhir tersebut".¹²

Selanjutnya yang di jelaskan oleh responden yang berinisialDp mengatakan bahwa:

⁹ Hasil Wawancara Penulis dengan Fi Mahasiswa Jurusan Bk Angkatan 2014, 23 Oktober 2019

¹⁰ Hasil Wawancara Penulis dengan Ry Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2014, 24 Oktober 2019

¹¹ Hasil Wawancara Penulis dengan Rw Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2015, 25 Oktober 2019

¹² Hasil Wawanacara Penulis dengan Z Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2015, 27 Oktober 2019

"Sejauh ini belum ada tindakan apa-apa yang saya lakukan, karena saya juga kurang memahami apa yang harus saya lakukan".¹³

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ternyata sesuai dengan hasil wawancara. Mahasiswa melakukan apa menurut mereka benar, seorang mahasiswa mengatasi kendalanya yaitu faktor internal dan faktor eksternal salah satunya dosen pembimbing dengan cara menjadwalkan dalam berkonsultasi dan menunggu waktu dari dosen untuk menyediakan waktu bimbingan yang ditetapkan, kemudian mengatasi diri sendiri agar jangan malas dan selalu memotivasi diri untuk menjadi lebih baik.¹⁴

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1) Kendala-Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Menyelesaikan Tugas Akhir

Secara teoretis telah disebutkan bahwa kendala-kendala yang ditemukan ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir studinya. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa sebagian dari mereka ternyata tidak mudah. Kendala diatas tidak terlepas dari yang namanya faktor internal dan eksternal, sehingga dapat disebutkan beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa seperti yang dijelaskan diatas tadi, misalnya terkendala dengan dosen pembimbing yaitu terkait hambatan saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi,

¹³ Hasil Wawancara Penulis dengan Dp Mahasiswa Jurusan BK Angkatan 2015, 25 Oktober 2019

¹⁴ Hasil Observasi Peneliti Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan BK Angkatan 2014-2015 Pada Tanggal 22 Oktober 2019

kemudian permasalahan mahasiswa terkait hal tidak terjadwalnya waktu bimbingan sehingga mahasiswa sulit mencari dosen pembimbing.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan mahasiswa bahwasanya kendala-kendala yang ditemui hampir sama yaitu takut berkonsultasi dengan dosen pembimbing, merasa cemas dan gugup saat berkomunikasi dengan dosen tersebut. Kurangnya fasilitas dalam mencari referensi atau bahan dalam mencari teori, kemudian permasalahan ekonomi, kurang memahami literatur atau judul, kurang memahami cara penulisan skripsi, dan kurangnya motivasi dari berbagai lingkungan.

Seperti yang diungkapkan oleh Hamidi dkk, bahwa faktor-faktor instrinsik seperti motivasi, kemampuan menulis ilmiah, tanggung jawab akademik yang paling deterministik dalam menyelesaikan tugas akhir. Sedangkan sistem akademik dan kesibukan dosen pembimbing itu termasuk faktor ekstrinsik.¹⁵ Dan disini juga dijelaskan bahwa hambatan yang terdapat dalam tugas akhir yaitu kurangnya minat atau motivasi, minat sangat berkaitan dengan motivasi, motivasi sangat erat kaitannya dengan minat, kemudian kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan gagasan permasalahan serta sulitnya pencapaian literatur dan permasalahan dengan dosen pembimbing.¹⁶

¹⁵ Sugeng Haryadi, Abdul Haris Fitri Anto, Woro Apriliana Sari, *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswapsikologi Dikota Semarang*, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 34 Nomor 2 Tahun 2017

¹⁶Jj. Siang, *Cara Cepat Menyusun Skripsi*, (Yogyakarta: Media Pessindo, 2009), h. 3

Dalam permasalahan yang diungkapkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang penulis sebutkan tadi, masing-masing mempunyai bentuk dalam permasalahan penyelesaian tugas akhir. Seharusnya dosen senantiasa membantu mahasiswa yang mengalami hambatan dalam tugas akhir karena itu sebuah bentuk tanggung jawab dosen terhadap mahasiswa yang sedang mengalami hambatan dalam penyelesaian tugas akhir, baik dalam membimbing, mengarahkan, menasehati dan memotivasi agar mahasiswa yang dibimbing kembali antusias dalam belajar serta dalam menyelesaikan tugas akhir.

Dalam belajar motivasi mempengaruhi diri kita sendiri, motivasi bentuk dorongan yang ada dalam diri maupun diluar diri individu. Dalam menumbuhkan semangat dalam belajar perlu motivasi baik dalam diri individu maupun dukungan lingkungan. Dengan adanya motivasi maka dari lingkungan individu lebih terarah dan mudah mengerti apa yang hendak dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

2) Upaya Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Mengatasi Kendala–Kendala dalam Menyelesaikan tugas Akhir

Langkah-langkah dalam mengatasi kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling adalah dengan upaya lebih berusaha dan bersabar, pada intinya dalam kendala tersebut terlebih dahulu dosen pembimbing yaitu dengan cara harus banyak bersabar dan menunggu waktu yang disediakan untuk bisa bimbingan, kemudian pergi ke perpustakaan dan menyelesaikan skripsi dengan betul-betul serta, lebih memotivasi diri untuk tidak cepat menyerah. Kemudian mengatasi diri sendiri agar tidak malas dalam

menyelesaikan tugas akhir, kemudian merevisi kembali yang sudah dijelaskan oleh dosen pembimbing.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

- 1) Terdapat beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa akhir dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu kendala dengan dosen pembimbing sehingga mereka susah menemui dosen tersebut, gugup dan takut dalam berkonsultasi dengan dosen pembimbing, kurangnya motivasi pada mahasiswa dan membuat mahasiswa menjadi malas dalam menyelesaikannya, kendala selanjutnya kurangnya fasilitas di perpustakaan UIN sehingga referensi yang dibutuhkan kurang mencukupi, kendala ekonomi sehingga mereka susah dalam memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan, dan belum memahami cara penulisan skripsi dengan benar sehingga membuat mereka harus merevisi kembali skripsi yang mereka buat.
- 2) Upaya mahasiswa dalam mengatasi kendala tersebut ialah, membangun rasa percaya diri dengan selalu berpikir positif, mengatasi rasa malas pada diri sendiri, mencari sumber referensi yang relevan, membuat perkumpulan yang mendukung bersama teman-teman, mengatasi penundaan dalam menyelesaikan tugas akhir, belajar memahami cara penulisan karya ilmiah dan mempelajari kembali tentang judul dan isi dari sebuah karya tulis ilmiah, kemudian memanfaatkan waktu sebaik mungkin

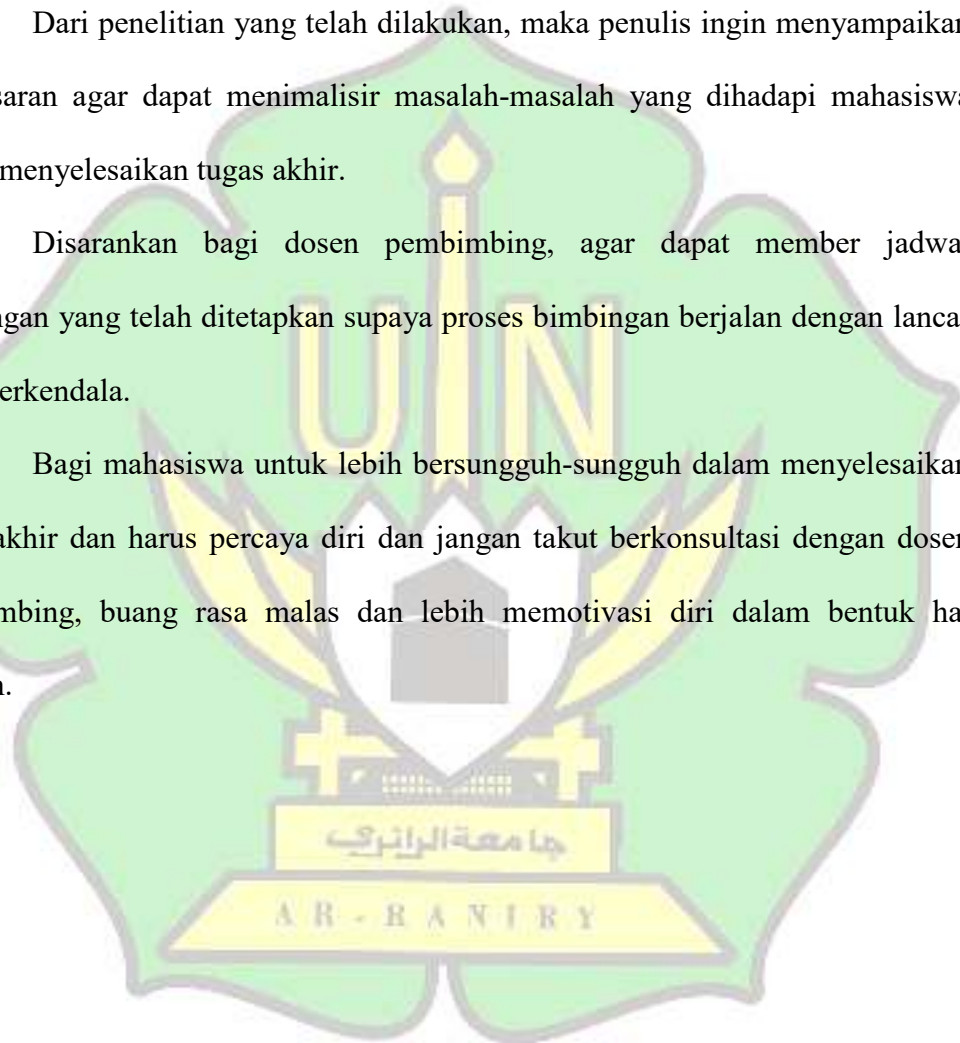
- 3) dalam berkonsultasi dengan dosen pembimbing sehingga bisa memberi jadwal dan waktu yang telah disediakan, kemudian memotivasi diri agar tidak malas dalam menyelesaikan tugas akhir.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran agar dapat menimalisir masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Disarankan bagi dosen pembimbing, agar dapat member jadwal bimbingan yang telah ditetapkan supaya proses bimbingan berjalan dengan lancar tanpa terkendala.

Bagi mahasiswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas akhir dan harus percaya diri dan jangan takut berkonsultasi dengan dosen pembimbing, buang rasa malas dan lebih memotivasi diri dalam bentuk hal apapun.



DAFTAR PUSTAKA

- Alisuf Sabri. 1996. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah*. Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya.
- Abu Ahmadi dan widodo supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman Fathani. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Beajar Dan Pembelajarn Disekolah Dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Abdullah, A., & Tabrani ZA. 2018. Orientation of Education in Shaping the Intellectual Intelligence of Children. *Advanced Science Letters*, 24,11, 8200–8204. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12523>.
- Ade Hadiono. *Analisis Faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa STIA Banten*.
- Darmono & Ani M. Hasan. 2002. *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Malang: Grasindo
- Dian Wibowo Utomo. 2009. *Skripsi Tentang Hambatan, Motivasi Dan Strategi Pemecahan Masalah Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yang Sedang Mengerjakan Skripsi*. Yogyakarta
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desi Eka Pratiwi & Anna Roosyanti. 2019 *Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*.
- Evi Nur Aslinawati & Sri Umi Mintarti W. 2007 *Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 Studi Kasus Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 10. No. 1.
- Finda Geninova Lisa. 2013. *Skrpisi Faktor Penghambat Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP*
- Jj Siang. 2009. *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Media Pressindo.

- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- M Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muazir. 2016. *Hambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala*.
- Nurul Zuriyah. 2009. *Metode Penelitian Sosial & Pendidikan (Teori Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar. 2003. *Manajemen Belajar Diperguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rahkmat. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Peneliti*. Bandung: Alfabeta.
- Rismen, S. 2015. Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. LEMMA.
- Suharto Dan Tata Iryanto. 1989. *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Indah Surabaya.
- Sarwono. 1997. *Metode Riset Untuk Desain Komunikasi*. Yogyakarta: Andi Yogya.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadirman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugeng Haryadi, Abdul Haris Fitri Anto. 2017 Woro Apriliana Sari, *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswapsikologi Dikota Semarang Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 34 Nomor 2*.
- .Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tabrani ZA. 2014a. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Darussalam Publishing.
- Tabrani ZA. 2014c. *Penelitian Tindakan Kelas (Buku Ajar)-Bahan Ajar untuk Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) dan Program Profesi Keguruan PPG*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Winkel.W.S. 2004. *Psikologi Belajar Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Walidin, W. Idris, S., & Tabrai ZA. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Baidatul Nisa
NIM : 150213118
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
IPK : 3, 46
Tempat/ Tanggal Lahir : Pasi Merapat, 5 Juni 1997
Alamat : DSN Luar, Desa Pasi Merapat, Kluet Selatan
Telp/Hp : 085270554091
Email : baidatulnisa@gmail.com
Baidatulnisa18@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Kandang
SMP : MTSN Suak Bakong
SMA : SMA Negeri 2 Tapaktuan
Perguruan Tinggi : UIN- Arraniry Banda Aceh

Biodata Orang Tua

Nama Ayah : Hermansyah (Alm)
Nama Ibu : Safnidar
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : DSN, Luar, Desa Pasi Merapat, Kluet Selatan

Banda Aceh, 3 Desember 2019

Penulis,

Baidatul Nisa